

Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Milakurnianingsih¹, Lukman Cahyono², Syahrul³, Muryan Awaludin⁴

^{1,2} STIE Bhakti Prasetya Karya Praja

³ AA YAI, ⁴Unsurya

cahyonomb@gmail.com², drssyahrulmm@gmail.com³, ⁴muryan@unsurya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Leverage yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), Likuiditas yang diprosikan dengan Current Rasio (CR), dan Ukuran Perusahaan yang diprosikan (SIZE), terhadap Profitabilitas Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menetapkan 7 sampel dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Metode yang digunakan adalah Analisis Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh sebesar 69,2% sedangkan sisanya 30,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian. Dengan persamaan regresi $Y = -0,020 + 0,590X_1 + 0,075X_2 - 0,016X_3 + e$. secara parsial leverage, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap profitabilitas

Kata kunci: Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Leverage as proxied by Debt-to-Equity Ratio (DER), Liquidity as proxied by Current Ratio (CR), and Company Size as proxied (SIZE), on Profitability Return on Assets (ROA) in Registered Pharmaceutical Companies. on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period, either partially or simultaneously. This study determined 7 samples from pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2020. The method used is Classical Assumption Test Analysis and Linear Regression Test. The results showed that the variables Leverage, Liquidity, and Firm Size had an effect of 69.2% while the remaining 30.8% was explained by other factors outside the research model. With the regression equation $Y = -0.020 + 0.590X_1 + 0.075X_2 - 0.016X_3 + e$. partially leveraged, liquidity has a positive and significant effect on profitability, while firm size has a negative and significant effect on profitability. Simultaneously, leverage, liquidity, and firm size have a positive effect on profitability simultaneously.

Keywords: Leverage, Liquidity, Firm Size, Profitability

I. PENDAHULUAN

Menurut Novyanny dan Turangan (2019) Salah satu cara untuk menilai perkembangan sebuah perusahaan adalah dengan melihat dari profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu hal yang mengukur kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Linda Ratnasari (2016) ada empat variabel yang mempengaruhi profitabilitas yaitu leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja. Menurut Linda Ratnasari (2016).

Menurut Putra dan Badjra (2015) Leverage merupakan faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena leverage bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Terjadi fenomena pada PT Kimia Farmasi Tbk memiliki utang jatuh tempo sebesar Rp 400 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 september 2020. Kimia Farmasi berencana untuk melunasi utang jangka menengah tahun 2017 tahap I menggunakan kas internal. Dalam laporan keuangan per akhir maret 2020, kas setara kas KAEF tercatat sebesar Rp 706,9 miliar. Kimia Farma juga memiliki fasilitas utang jangka menengah 2019 dan utang jangka menengah Syariah Mudharabah 2019 yang belum terbit sebesar Rp 1 triliun. Kimia Farma juga memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sebesar Rp 2 triliun per tanggal 30 juni 2020. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menilai, prngkat Kimia Farma dibatasi leverage keuangan yang tinggi dan proteksi arus kas yang melemah. KAEF juga memiliki margin profitabilitas lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan farmasi yang lain (Avanty 2020 Kontan.co.id). Menurut Putra dan Badjra (2015) Leverage yang semakin meningkat maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun dan sebaliknya.

Menurut Mayanti dan Agustin (2020) Likuiditas adalah rasio yang berupaya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mengelola dana perusahaan. Fenomena yang terjadi pada likuiditas PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mencatat hingga kuartal III 2020 KLBF memiliki total liabilitas meningkat 27,53% menjadi Rp 4,55 triliun dan total ekuitas meningkat 7,12% menjadi Rp 17,9 triliun. Kenaikan yang signifikan dari sisi liabilitas itu dipicu peningkatan total liabilitas jangka pendek. Terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek untuk menunjang kegiatan operasional perseroan. Pada laporan keuangan, utang bank jangka pendek memang meningkat drastis menjadi Rp 812,82 miliar dari sebelumnya Rp 19,42 miliar (Kenia Intan 2020 Kontan.co.id). Menurut Erina Dwi Mayanti (2020) semakin tinggi perusahaan menggunakan hutang jangka pendeknya menyebabkan profitabilitas menurun.

Menurut Zuliestiana (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam perusahaan besar atau kecil. Klasifikasi besar dan kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total aktiva, total penjualan, total nilai pasar. Fenomena juga terjadi pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) saat pandemi virus covid-19 yang menekan banyak aktivitas ekonomi ternyata memiliki dampak positif untuk sejumlah bidang industri yang mendapat untung besar adalah sektor industri farmasi yang menjual obat-obatan untuk penambah daya tahan tubuh atau imun meningkatkan tajam penjualan, seperti multivitamin hingga obat-obatan herbal yang mengandung rempah-rempah. PT industry jamu dan farmasi sido muncul Tbk misalnya, produk-produk lansiran banyak diborong pembeli. Hal tersebut terlihat dari kinerja produsen tolak angin ini sepanjang kuartal I 2020. Dari laporan keuangan perseroan yang terkutip dari Bursa Efek Indonesia terlihat bahwa sepanjang periode tersebut penjualan dari segmen jamu dan suplemen menjadi penopang pendapatan perseroan sebesar 68,45% dan segmen farmasi yang hanya berkontribusi sebesar 4,49% dari total omset (Iwan Supriyatna 2020 Suara.com).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
4. Untuk mengetahui apakah leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020.

II. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Hery (2020:104), “Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.”. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas:

1. Hasil pengembalian atas Aset (return on asset)
2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (return on equity)
3. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)
4. Margin Laba Operasional (Operasional Profit Margin)
5. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Leverage

Menurut Hery (2016:162), Leverage bisa disebut sebagai rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas atau Rasio Leverage

1. Rasio Utang terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)
2. Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)
3. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal (Long Term Debt to Equity Ratio)
4. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (Times Interest Earned Ratio)
5. Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban (Operating Income to Liabilities Rasio)

Likuiditas

Menurut kariyoto (2017:37), “Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi hutang jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

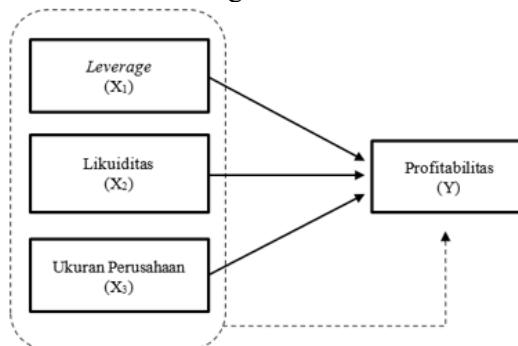
1. Rasio lancar (Current ratio)
2. Rasio sangat lancar (Quick Rasio atau Acid Test Rasio)
3. Rasio kas (cash rasio)

Ukuran Perusahaan

Menurut Novyanny dan Turangan (2019), “Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin meningkat jumlah total kekayaan perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaannya.

Kerangka Pikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pikiran



Hipotesis Penelitian

H_1 : Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

H_2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

H_4 : Leverage, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

III. METODE

Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan perusahaan sektor farmasi yang meliputi laporan keuangan kosolidasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan konsolidasi sektor farmasi periode 2015-2020. Data penunjang lainnya berupa referensi atau literature dari berbagai buku atau media, melalui situs atau website, jurnal ilmiah dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen
 - a. Leverage: leverage dalam penelitian ini adalah rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio)
 - b. Likuiditas: likuiditas dalam penelitian ini adalah rasio lancar (current ratio)
 - c. Ukuran Perusahaan: ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total asset, $\ln(\text{Total Aset})$
2. Variabel dependen
 - a. Return on asset (ROA).

Poulatasi dan Sempel

Daftar populasi penelitian adalah perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Periode 2015-2020, sebanyak 10 Perusahaan, yaitu Darya Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Kimia Farma

Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merck Indonesia Tbk, Phapros Tbk, Pyridam Farma Tbk, Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, dan Tempo Scan Pasific Tbk

Sampel yang diambil dengan kriteria adalah Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian, yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dalam periode penelitian, dan diperoleh jumlah sample sebanyak 42 Laporan Keuanga.

Metode Analisis dan Penyajian Data

1. Uji Statistik
 - a. Statistik Deskriptif
2. Pengujian Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Heteroskedastisitas
 - c. Uji Multikolinieritas
 - d. Uji Autokorelasi
3. Analisis Data
 - a. Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis
 - a. Koefisiensi Determinasi
 - b. Uji Statistik T
 - c. Uji Statistik F

IV. HASIL PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	.154	1.472	.45980	.264983
CR	30	1.013	4.658	3.06097	.914168
SIZE	30	8.171	23.840	20.98783	3.652359
ROA	30	.001	.921	.13640	.159224
Valid N (listwise)	30				

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada table 4.1 di atas dapat diketahui:

1. Leverage (DER)
Besarnya leverage dari 30 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai terendah sebesar 0,154 dan nilai tertinggi sebesar 1,472 dengan nilai rata-rata sebesar 0,45980 serta nilai standar deviasi sebesar 0,264983. Perusahaan yang memiliki nilai leverage terendah dalam penelitian ini yaitu PT Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2015, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai leverage tertinggi yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2019.
2. Likuiditas (CR)
Besarnya likuiditas dari 30 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai terendah sebesar 1,013 dan nilai tertinggi sebesar 4,658 dengan nilai rata-rata sebesar 3,06097 serta nilai standar deviasi sebesar 0,914168. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas terendag dalam penelitian ini yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai likuiditas tertinggi yaitu PT Sido Muncul (SIDO) pada tahun 2015.
3. Ukuran Perusahaan (SIZE)
Besarnya ukuran perusahaan dari 30 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai terendah sebesar 8,171 dan nilai tertinggi sebesar 23.840 dengan nilai rata-rata sebesar 20,98783 serta nilai standar deviasi sebesar 3,652359. Perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terendah dalam penelitian ini yaitu PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada tahun

2016. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan tertinggi yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2019.

4. Profitabilitas (ROA)

Besarnya profitabilitas dari 30 sempel perusahaan farmasi memiliki nilai terendah sebesar 0,001 dan nilai tertinggi sebesar 0,921 dengan nilai rata-rata sebesar 0,13640 serta nilai standar deviasi sebesar 0,159224. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas terendah dalam penelitian ini yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2015-2026, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tertinggi yaitu PT Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2020.

4.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

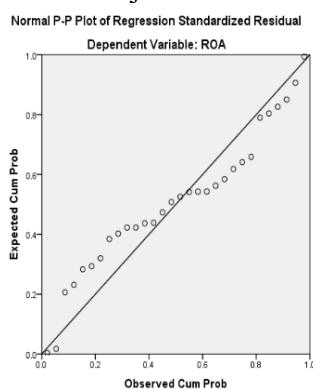


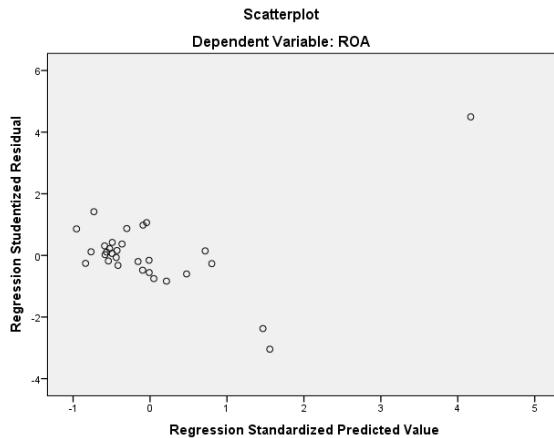
Table 4.3
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08362165
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.133
	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c

Hasil pengujian Kolmogorov Smirnov pada table 4.3 di atas memperlihatkan bahwa variabel-variabel terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,109 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.4
Grafik Scatterplot



Berdasarkan output Scatterplot pada table 4.6 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Table 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	DER	.655	1.528
	CR	.656	1.524
	SIZE	.962	1.040

Dapat disimpulkan bahwa semua variable independen pada modal regresi tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini karena nilai tolerance semua variabel diatas 0,10 atau 10%. Selain itu, nilai VIF masing-masing variabel juga dibawah 10.

4. Uji Autokorelasi

Table 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.724	.692	.088314	2.199

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

Dapat dilihat dari hasil perbandingan pada tingkat signifikansi 5% diketahui Durbin Watson dengan n sebanyak 30 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, maka dL sebesar 1,2138 dan dU sebesar 1,6498. Serta hasil $4-dL$ sebesar 2,7862 dan $4-dU$ sebesar 2,3502. Data tidak terdapat autokorelasi jika $dU < dW < 4-dU$. pada penelitian ini hasil yang diperoleh adalah $1.6498 < 2.199 < 2.3502$, sehingga dapat dikatakan bahwa data bebas dari autokorelasi.

4.3. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier

Table 4.7
Hasil Uji Regresi Linier
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.020	.136		-.150	.882
DER	.590	.076	.983	7.720	.000
CR	.075	.022	.429	3.375	.002
SIZE	-.016	.005	-.375	-3.575	.001

Maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,590X_1 + 0,075X_2 - 0,016X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas, yaitu:

- Nilai konstanta (α) = -0,020 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel leverage (X_1), likuiditas (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) dalam penelitian ini, maka profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan bergerak turun sebanyak -0,020.
- Nilai (X_1) = 0,590 menunjukkan apabila leverage mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan meningkatnya Profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,590.
- Nilai (X_2) = 0,075 menunjukkan apabila likiditas mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan meningkatnya Profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,075.
- Nilai (X_3) = -0,016 menunjukkan apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan menurunnya Profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -0,016.

4.4. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Table 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.692	.088314

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji R² pada table 4.8 diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,692, artinya perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebesar 0,692 atau 69,2%, sedangkan 30,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar modal penelitian.

2. Uji Statistik t (uji t)

Table 4.9
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	-.020	.136		-.150	.882
DER	.590	.076	.983	7.720	.000
CR	.075	.022	.429	3.375	.002
SIZE	-.016	.005	-.375	-3.575	.001

a. Dependent Variable: ROA

Dari table 4.9 diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

a. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Variabel leverage (X1) berdasarkan hasil uji t (parsial) thitung sebesar 7,720 dan ttabel sebesar 2,056 sehingga thitung > ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (0,000<0,05) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak artikan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Variabel likuiditas (X2) berdasarkan hasil uji t (parsial) thitung sebesar 3,375 dan ttabel sebesar 2,056 sehingga thitung > ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (0,002<0,05) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak artikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Variabel ukuran perusahaan (X3) berdasarkan hasil uji t (parsial) thitung sebesar 3,575 dan ttabel sebesar 2,056 sehingga thitung < ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (0,001<0,05) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak artikan bahwa ukuran perusahaan terdapat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Uji statistik F (Uji F-test)

Table 4.10
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.532	3	.177	22.755	.000 ^b
Residual	.203	26	.008		
Total	.735	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

Berdasarkan hasil uji pada table 4.10 di atas, variabel leverage, likuiditas, ukuran perusahaan secara simultan menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel, yaitu 22,755 > 2,98 dengan nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,05. Yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak atau secara bersama-sama variabel leverage, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Terlihat bahwa nilai hitung sebesar 7,720 dan ttabel sebesar 2,056 dan angka signifikasi untuk variabel leverage sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Terlihat bahwa nilai hitung sebesar 3,375 dan ttabel sebesar 2,056 dan angka signifikasi untuk variabel likuiditas sebesar 0,002. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Terlihat bahwa nilai hitung sebesar -3,575 dan ttabel sebesar 2,056 dan angka signifikasi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

d. Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel, yaitu $22,755 > 2,98$ dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini didukung juga oleh hasil uji koefisien determinasi dimana Adjust R Square menunjukkan angka sebesar 0,692 atau 69,2% yang artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 69,2% dan 30,8% sisanya. Sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Leverage (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) berdasarkan uji t (parsial) hitung sebesar 7,720 dan ttabel sebesar 2,055 sehingga hitung > ttabel dan nilai signifikasi sebesar 0,000.
2. Likuiditas (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) berdasarkan hasil uji t (parsial) hitung sebesar 3,375 dan ttabel sebesar 2,055 sehingga hitung > ttabel dan nilai signifikasi sebesar 0,002.
3. Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) berdasarkan hasil uji t (parsial) hitung sebesar -3,575 dan ttabel sebesar 2,055 sehingga hitung < ttabel dan nilai signifikasi sebesar 0,001.
4. Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel, yaitu $22,755 > 2,98$ dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak atau secara bersama-sama variabel leverage, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Wela Yulia Putra & Ida Bagus Badjra (2015). Pengaruh leverage, perputaran penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). E-JRA vol.4, No.7, 2052-2067. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.

Aldila Septiana, M.Pd. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jawa Timur: Duta Media Publishing.

Arief Sugiono, S.E., M.AK. dan Edi Untung, S.E (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Bunga Asri Novita & Sofie (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). E-Journal Akuntansi- Vol.2 no.01, 13-28.

Ellana Fibianti & Sri Utayati (2020). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur 2011-2018 Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (STIESIA), Volume 9. Nomor 5, Mei 2020.

Elly Fransisca & Indra Widjaja (2019). Pengaruh leverage, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan- Vol,1 No.2, 199-206.

Erina Dwi Mayanti & Sasi Agustin (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol 9, No.2.

Hantono, S.E., S.Pd., M.Si dan Namira Ufrida Rahmi, S.E., M. Si. (2018). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hery, S.E., M.Si., RSA., CRP (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Badan Penerbit PT Grasindo.

Hery, S.E., M.Si., RSA., CRP. (2016). Financial Ratio For Business. Jakarta: Grasindo

I Gusti Bagus Angga Pratama & I Gusti Bagus Wiksuana (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai perussahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. E- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367.

Kasim (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.

Kasmir (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group

Kariyoto (2017). Analisa Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Meria Cynthia Novyanny Joyce A. Turangan (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol. 1, No.1, 2019.

Mochammad Nur Afandi & Hendri Soekotjo (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas. (Studi pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 9, Nomer 5, Mei 2020.

Muslich Anshori & Sri Iswati (2017). Metodologi Penelitian Kuantitastif. Surabaya: Airlangga University Press.

Prof. Dr. Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Prof. H. Imam Ghazali, M. Com, Ph. D, CA, Akt (2018). Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro

Rahmat Fajar Hidayat Dinda Amanda Zuliestiana, SE., M.M (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividend dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). E-proceeding of management, Vol.7, No.1, April 2020.

Rahmat Hidayat Lubis, SE. AK (2017). Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis SAK IFRS dan ETAP. Yogyakarta: Badan Penerbit Gava Media.

Sochib, S.E., M.M., AK., CA. (2018). Pengantar Akuntansi 1. Yogyakarta: CV Budi Utama.

V.Wiratna Sujarweni (2016). Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS Edisi Lengkap. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.